

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen resiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindaklanjutnya dan cara untuk mengurangi terjadinya risiko serta mencegah suatu cedera yang diakibatkan dari kesalahan suatu tindakan medis (Permenkes RI No.11 tahun 2017).

Salah satu upaya untuk mencapai sasaran keselamatan pasien yaitu dengan cara melakukan penyimpanan obat dengan benar terutama untuk obat-obat dengan perlakuan khusus salah satunya yaitu obat LASA (*Look-Alike Sound-Alike*) adalah obat-obat yang tampak kelihatan mirip (nama obat, rupa atau bentuk obat dan dalam pengucapan nama obatnya pun sama). Karena hal ini dapat menimbulkan medication error dan dapat menyebabkan dampak yang serius terhadap pasien jika terjadi kesalahan dalam penggunaan dan sebaiknya dibedakan tempat penyimpanannya.

Farmasi memiliki peran besar dalam pelayanan di Rumah Sakit terhadap pasien, karena berhubungan erat dengan upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien, khususnya peranan petugas farmasi di Rumah Sakit dalam pengelolaan obat-obatan LASA (Permenkes RI No.11 tahun2017).

Dampak yang ditimbulkan dari *dispensing error* untuk obat LASA dapat merugikan baik pihak Rumah Sakit, staf yang terlibat, terutama pasien yang menerima layanan. Dampak yang ditimbulkan antara lain menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rendahnya kualitas atau mutu asuhan yang diberikan, karena keselamatan pasien adalah bagian dari mutu dan tentunya tuntutan hukum terkait cedera yang dialami pasien karena Rumah Sakit wajib mendahulukan keselamatan nyawa pasien (Permenkes RI tahun 2016).

Rumah Sakit perlu mengembangkan suatu kebijakan atau prosedur untuk membuat daftar obat-obat yang perlu diwaspadai berdasarkan data yang ada di Rumah Sakit. Rumah Sakit Prima Medika Pematang merupakan Rumah Sakit tipe C. Rumah Sakit ini memiliki berbagai jenis obat-obat LASA dimana dalam hal penyimpanan obat LASA harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian yang dapat membahayakan keselamatan pasien. Seperti pada kasus tertukarnya obat-obat anestesi di salah satu Rumah Sakit di Indonesia karena ada kemiripan *Cath Cover* atau pembungkus obat yang sama yang mengakibatkan keselamatan pasien.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bekerja di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang dalam pelayanan penanganan obat LASA masih dijumpai kejadian yang tidak sesuai standart, misalnya tidak adanya bukti *double check* pada resep obat LASA. Oleh karena itu obat LASA merupakan obat-obatan yang membutuhkan penanganan khusus karena dapat membahayakan keselamatan pasien jika terjadi suatu kesalahan dalam

pemberiannya. Ini masuk dalam sasaran keselamatan pasien nomer 3 yaitu peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (Partowidgdo, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran penyimpanan obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang. Diharapkan setelah dipisahanya penyimpanan obat-obat yang perlu diwaspadai dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada pemberiannya atau distribusinya. Pentingnya penelitian ini membantu farmasis untuk meningkatkan ketelitian dalam pemberian obat, sehingga dapat dicapai efek terapi yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Evaluasi Implementasi Sistem Penyimpanan Obat LASA di Rumah Sakit Prima Medika Pematang berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit ditinjau dari SPO Penyimpanan Obat LASA yang ditetapkan di Instalasi Farmasi Prima Medika Pematang?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh obat LASA yang ada di rawat inap dan rawat jalan instalasi farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang (Periode Desember 2023-Januari 2024).

2. Standar penyimpanan obat LASA yang digunakan adalah standar operasional penyimpanan Obat LASA yang sudah ditetapkan di Rumah Sakit Prima Medika Pematang Tahun 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian mengetahui bagaimana gambaran penyimpanan Obat LASA Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang ditinjau dari SPO penyimpanan Obat LASA yang ditetapkan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang penyimpanan obat khususnya obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Manajemen Rumah Sakit dalam penyimpanan obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pematang.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Musdalipah (2017)	Hasna (2021)	Qiyam (2016)	Apriliani (2023)
Judul	Studi penyimpanan obat LASA (Look Alike Saund Alike) di Instalasi Rumah Sakit Bhayangkara	Pengelolaan Obat LASA (Look Alike Sound Alike) di Indonesia dengan Metode Sistematis literatur Review	Menejemen Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSU Dr.R.Soedjono Selong Lombok Timur	Evaluasi Implementasi Sistem Penyimpanan Obat LASA di Rumah Sakit Prima Medika Peralang Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit
Subyek Penelitian	Kepala Instalasi Farmasi, Perawat Bangsal, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian	Kepala Instalasi Farmasi, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian	Kepala Instalasi Farmasi dan Petugas Gudang	Seluruh obat LASA
Metode Analisis	Kualitatif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif
Tempat Penelitian	Instalasi Farmasi dan Ruang Perawatan RS Bhayangkara Kendari	Pelayanan instalasi RSUD kanjuruhan “kepanjen” kabupaten malang	Gudang Instalasi Farmasi Rsu Dr.R.Soedjono Selong Lombok Timur	Instalasi farmasi rawat inap dan rawat jalan Rumah Sakit Prima Medika Peralang
Metode Pengambilan Data	Observasi dan Wawancara	Lembar cheklis	Observasi Dan Wawancara	Lembar cheklis
Hasil	Prosentase skor rata-rata sebesar 69%	Prosentase skor rata-rata sebesar 87,93%	Prosentase skor rata-rata sebesar 90%	Prosentase skor rata-rata sebesar 90%

Pembeda	Dasopang (2022)	Sulistiari (2021)	Wulandari (2016)	Kartika (2020)
Judul	Profil Penyimpanan Obat LASA(LookAlike Sound Alike) Pada Beberapa Apotek di Kota Medan	Gambaran Penyimpanan Elektrolit Konsentrat di Instalasi Farmasi RS X di Jakarta Barat	Pengetahuan Apoteker dan Pengelolaan obat-obat LASA di Apotek Kabupaten Kulon Progo	Studi Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert dan LASA di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi.
Subyek Penelitian	Seluruh obat LASA di Apotek Kota Medan	Kepala Instalasi Farmasi sebagai Informan I dan Apoteker pendamping sebagai Informan II	Seluruh Apoteker yang bekerja di Apotek Kabupaten Kulon Progo	Kepala Instalasi Farmasi, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian
Metode Analisis	Deskriptif	Deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Observasional	Deskriptif kuantitatif
Tempat Penelitian	Apotek di Kota Medan	Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta X	Apotek di Kabupaten Kulon Progo yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo	Instalasi Farmasi RS Islam Jakarta Pondok Kopi
Metode Pengambilan Data	Observasi dan Lembar cheklisan	Wawancara dan Observasi dilapangan	Kesediaan menjadi responden (informed consent) serta mengembalikan lembar pernyataan (kuesioner)	Observasi dilapangan
Hasil	Prosentase skor rata-rata sebesar 50%	Prosentase skor rata-rata sebesar 50%	Prosentase skor rata-rata sebesar 67%	Prosentase skor rata-rata sebesar 90%